

Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi

Syafrila Putri Nur Amelia^{1*}, Nur Diana², Umi Nandhiro³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.

*Email Korespondensi : 22201082114@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of digital literacy and financial literacy on the performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), with accounting information systems as a mediating variable. The study employs a quantitative approach using a survey method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 100 MSME owners/managers domiciled in Blimbing District and Lowokwaru District, Malang City. The data were analyzed using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method. The results indicate that improvements in MSME performance are influenced by the digital literacy and financial literacy of MSME actors. However, the use of accounting information systems as a mediating variable does not show a significant effect, due to the limited understanding among MSME actors regarding the role of accounting information systems in overcoming decision-making barriers. This lack of understanding hinders their ability to utilize accounting information systems to comprehend financial conditions, plan business strategies, control costs, and enhance accountability.

Keywords: Digital literacy, financial literacy, accounting information system, msme.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Terdapat populasi sebesar 65,5 juta UMKM di Indonesia yang memiliki kontribusi di angka 61,9% terhadap PDB serta mempekerjakan 97% angkatan kerja nasional (lebih dari 119 juta orang). Namun, kontribusi UMKM terhadap ekspor nasional pada 30 Januari 2025 hanya sebesar 15,7%, yang menunjukkan adanya kesenjangan dalam adopsi teknologi dan digitalisasi (OJK Institute, 2025). Perkembangan UMKM di Indonesia terus menghadapi sejumlah hambatan struktural, seperti keterbatasan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi, teknologi, dan pasar yang lebih luas. Situasi ini semakin rumit akibat transformasi digital yang sedang berlangsung dan persaingan global yang semakin ketat. Sehingga UMKM diharapkan bisa mengikuti perkembangan ekonomi dengan berinovasi serta mengembangkan pengelolaan bisnis yang efektif agar tetap kompetitif (Delfira et al., 2025). Pengelolaan bisnis harus didasari dengan pemahaman literasi digital agar mampu mengembangkan bisnis sesuai dengan kondisi ekonomi global. Salah satu bentuk kemajuan teknologi, bidang kearsipan, memiliki inovasi baru dalam pengarsipan data. Literasi digital membantu UMKM untuk meningkatkan biaya operasional serta meningkatkan produktifitas. Dengan memanfaatkan digitalisasi, upaya untuk mengubah cara dan proses bisnis UMKM dalam meningkatkan kinerja dan posisi kompetitifnya sangat penting. UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian internasional dan berperan dalam terciptanya peluang kerja, tetapi pelaku UMKM sering kali berjuang untuk mengadopsi teknologi baru dan memiliki sumber daya yang terbatas (Diana et al., 2023).

Selain penggunaan teknologi salah satu aspek krusial dari pengembangan bisnis UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan konsep keuangan dalam pengambilan keputusan yang bijaksana terkait dengan manajemen uang, investasi, pengelolaan risiko, serta pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan yang ada (Sabila, 2024). Menurut OJK (2022) literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan yang dapat meningkatkan dan menyempurnakan skill serta

keyakinan pengguna layanan keuangan, pelanggan, dan masyarakat luas. Melalui peningkatan ini, individu diharapkan dapat mengelola keuangan mereka secara lebih optimal dan efektif. Pemerintah berupaya secara bertahap untuk meningkatkan klasifikasi UMKM, dimulai dari usaha mikro dan dilanjutkan ke usaha besar.

Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian prosedur serta komponen terintegrasi yang digunakan untuk mengelola data keuangan melalui proses sistematis pengumpulan, pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan. Sistem ini menggabungkan teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi untuk membantu metode pengambilan keputusan yang rasional berdasarkan fakta didalam suatu organisasi. Sistem ini bukan sekedar perangkat lunak, melainkan juga meliputi prosedur, perangkat keras, dan sumber daya manusia yang bekerja bersama untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan. SIA berperan penting mengonfirmasi laporan keuangan yang dibuat mencerminkan kondisi perusahaan dengan benar, mendukung efisiensi operasional, serta menjaga keamanan data (Utami, 2025). Sistem informasi akuntansi yang diberikan kepada pengusaha di Indonesia sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum atau peraturan lainnya memiliki dasar keuangan yang bertujuan untuk pengambilan keputusan, pemantauan, evaluasi kinerja bisnis, dan implementasi keputusan bisnis. Keberadaan sistem informasi akuntansi merupakan kebutuhan informasi dalam menjalankan bisnis agar tetap relevan. Sehubungan dengan hal tersebut keandalan sia mempengaruhi kinerja operasional suatu perusahaan. Penggunaan SIA memberikan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan dalam merumuskan strategi untuk mencapai tujuan organisasi, sehingga meningkatkan kinerja (Diana et al., 2023).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain pemilik dan pengelola UMKM, calon pebisnis dan peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan para pemilik dan pengelola UMKM mengenai literasi digital dan literasi keuangan, serta mulai mengenalkan tentang sistem informasi akuntansi yang dapat mempermudah pengelolaan dan pengambilan keputusan bisnis. Penelitian diharapkan bisa menjadi acuan dan bahan perbandingan pengembangan studi serupa di bidang akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Knowledge Based View (KBV)

Knowledge Based View (KBV) adalah eksistensi baru dari pandangan berbasis sumber daya perusahaan dan memberikan teori yang kuat dalam mendukung *intangible asset* (Grant, 1991). Pada penelitian, teori KBV dipergunakan sebagai dasar analisis penulis, karena berhubungan dengan penelitian yang memaparkan bahwa pentingnya sumber daya manusia (*intangible asset*) didalam perusahaan (Roswiyanti, 2022). Penelitian ini adalah sumber daya *intangible* dikarenakan lebih mengutamakan pengetahuan atau knowledge pada pelaku UMKM. Teori KBV sebagai landasan analisis, dikarenakan menekankan pentingnya sumber daya manusia dalam pengembangan UMKM.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi merupakan sebuah teori yang menjelaskan bagaimana seseorang menerima dan menggunakan teknologi informasi (Sefiana dan Hana, 2025). Pada penelitian ini, TAM menjelaskan bahwa penggunaan teknologi pada UMKM pada UMKM bukan menjadi sekedar diterima, namun UMKM yang ingin berkembang harus menerima dan menerapkan teknologi untuk perkembangan usahanya.

Literasi Digital

Literasi digital merupakan pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk memanfaatkan perangkat dan teknologi digital dengan baik, kompetensi tersebut mencakup keterampilan menentukan, menggunakan, menjalankan, memadukan, menilai, menganalisis

serta mensintesis berbagai teknologi digital (Kemkominfo, 2023). Menurut Baitunissa et al., (2025) indikator literasi digital meliputi:

1. Kemampuan memanfaatkan media digital.
2. Kemampuan menerapkan manajemen usaha digital.
3. Kemampuan melakukan pemasaran usaha digital.
4. Kemampuan mencegah kerugian finansial akibat digitalisasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan serangkaian pengetahuan serta kemampuan dan perilaku pengusaha untuk dapat mengelola keuangan. Aspek ini berkontribusi untuk memberikan kualitas keputusan keuangan yang baik dan dapat mempromosikan kesejahteraan keuangan masyarakat (OJK, 2025). Menurut Bidasari et al., (2023) indikator yang diambil yaitu:

1. Pengetahuan pengelolaan keuangan.
2. Kemampuan perencanaan keuangan masa depan.
3. Kemampuan penyesuaian penggunaan modal dan laba.
4. Memahami urgensi pengajuan kredit.

Kinerja UMKM

Malikhah et al., (2024) mendefinisikan kinerja sebagai serangkaian kegiatan administratif yang mencerminkan hasil yang dicapai untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, hal yang dimaksudkan yaitu keberhasilan dan kegagalan dibidang tanggung jawab publik. Dalam konteks UKM, kinerja mengacu pada tingkat pencapaian tujuan yang ditargetkan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja yang optimal membutuhkan komitmen, ketekunan, dan konsistensi dari para pelaku ekonomi. Selain itu, kinerja baik di bidang keuangan, produksi, distribusi, dan pemasaran sebagai faktor penentu keberlanjutan UKM (Jatmiko et al., 2021). Menurut Kantur (2016), sesuai rekomendasi Anwar et al (2018) dan Yang et al (2018) indikator yang diambil dari kinerja UMKM yaitu:

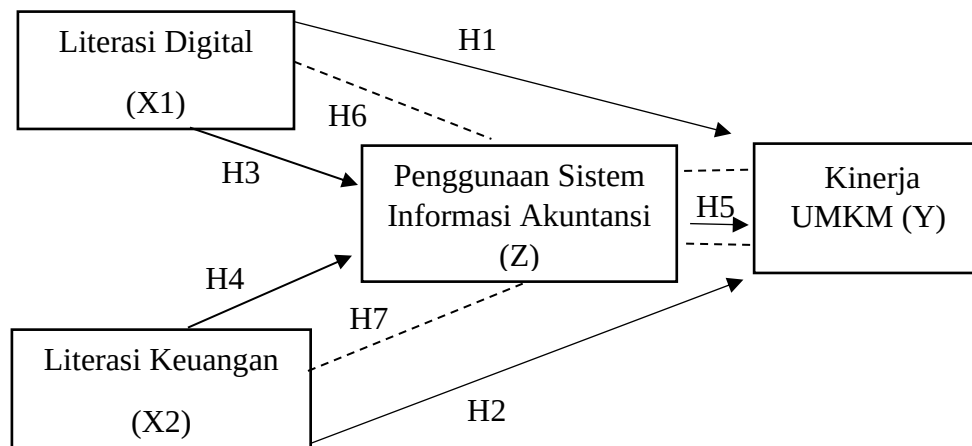
1. Pencapaian pengembalian investasi (ROI) yang tinggi.
2. Margin laba atas penjualan.
3. Kemampuan mempersingkat siklus pengiriman produk dan layanan.
4. Kemampuan merespon permintaan.
5. Kemampuan konfirmasi pesanan pelanggan dengan cepat.
6. Kemampuan meningkatkan kepuasan pelanggan.
7. Kemampuan mendorong pertumbuhan laba dan memperluas pangsa pasar.
8. Kemampuan mengurangi biaya operasional.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Boochholdt dalam Diana et al., (2025), SIA adalah sebagai sistem yang menjalankan fungsi pengumpulan data, pemrosesan, pengkategorian dan pelaporan peristiwa keuangan dengan tujuan memberikan informasi yang relevan untuk tujuan pencatatan skor, pengarah perhatian dan pengambilan keputusan. Bagi UMKM, merupakan solusi strategis yang meningkatkan efisiensi dalam manajemen keuangan. SDM dan keuangan UMKM yang seringkali terbatas memerlukan mekanisme yang menyederhanakan proses pencatatan dan membuat penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efektif. Menurut Romney & Steinbart (2006) dan Sajady et al (Sajady et al., 2008) indikator yang dapat diambil dari penggunaan sia yaitu:

1. Penyimpanan sia dalam meningkatkan integritas pelaporan keuangan.
2. Penggunaan sia untuk menyimpan data dan memberikan informasi usaha.
3. Penggunaan sia mengolah data.
4. Kemampuan penarikan sia dalam pengumpulan data.
5. Kemampuan penggunaan SIA dalam pengolahan data.
6. Otomasi SIA dalam mempercepat penyusunan laporan keuangan.
7. Otomasi SIA dalam mengurangi kelemahan pekerjaan manusia.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1: Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
- H2: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
- H3: Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
- H4: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
- H5: Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
- H6: Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM yang dimediasi penggunaan sistem informasi akuntansi.
- H7: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM yang dimediasi penggunaan sistem informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk. Data yang analisis berupa data primer mengisi kuesioner online melalui Google Forms. Populasi penelitian terdiri dari UMKM yang aktif di kecamatan Blimbing dan Lowokwaru dengan beroperasi setidaknya tiga tahun dan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Pengambilan sampel yang digunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dari total populasi 9.017 UMKM, dipilih 100 responden yang memenuhi kriteria sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

a. Uji Convergen Validity

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0.784	Valid
	Y.2	0.853	Valid
	Y.3	0.893	Valid
	Y.4	0.865	Valid
	Y.5	0.785	Valid
	Y.6	0.815	Valid
	Y.7	0.741	Valid

Variabel	Item	Nilai	Keterangan
	Y.8	0.791	Valid
Literasi Digital (X1)	X1.1	0,857	Valid
	X1.2	0,912	Valid
	X1.3	0,906	Valid
	X1.4	0.921	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0.846	Valid
	X2.2	0.869	Valid
	X2.3	0.912	Valid
	X2.4	0.900	Valid
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Z)	Z.1	0.847	Valid
	Z.2	0.862	Valid
	Z.3	0.871	Valid
	Z.4	0.855	Valid
	Z.5	0.839	Valid
	Z.6	0.915	Valid
	Z.7	0.909	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa nilai outer loading $>0,70$ sehingga dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Cronbach Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)
Kinerja UMKM (Y)	0.928	0.935	0.941
Literasi Digital (X1)	0.921	0.924	0.944
Literasi Keuangan (X2)	0.904	0.906	0.933
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Z)	0.947	0.948	0.957

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 2 Menunjukkan semua konstruk telah memenuhi kriteria minimum, yaitu lebih dari 0.70. Berdasarkan hasil tersebut konstruk kinerja UMKM, literasi digital, literasi keuangan, dan penggunaan sia memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga indikator-indikatornya mampu mengukur variabel laten secara stabil. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian model struktural selanjutnya.

2. Analisis Model Struktural (Inner Model)

a. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 3 R-Square

	R-SQUARE ADJUSTED
Kinerja UMKM (Y)	0.940
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Z)	0.785

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 3 Menghasilkan nilai yang disesuaikan untuk kinerja UMKM adalah 0,940 (94%) dan untuk penggunaan sia adalah 0,785 (78,5%). Temuan ini merefleksikan kuatnya daya prediktif modal struktural.

b. Estimate for path Coefficient

Tabel 4 Path Coefficient (Bootstraspping)

	Original sample (O)
Literasi Digital -> Kinerja UMKM	0.240
Literasi Digital -> Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0.807
Literasi Keuangan -> Kinerja UMKM	0.992
Literasi Keuangan -> Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0.194
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja UMKM	-0.234

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 4, literasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan koefisien sebesar 0,240 serta berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dengan koefisien sebesar 0,807. Literasi keuangan juga menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan koefisien sebesar 0,992 dan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dengan koefisien sebesar 0,194, meskipun tingkat pengaruhnya relatif lemah. Sementara itu, penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM dengan koefisien sebesar -0,234, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja UMKM.

3. Uji Hipotesis

Tabel 5 Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Digital -> Kinerja UMKM	0.240	0.232	0.067	3.595	0.000
Literasi Digital -> Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0.807	0.808	0.058	14.018	0.000
Literasi Keuangan -> Kinerja UMKM	0.992	0.993	0.022	45.095	0.000
Literasi Keuangan -> Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0.194	0.193	0.071	2.745	0.006
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja UMKM	-0.234	-0.227	0.066	3.569	0.000

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 5 menegaskan semua hipotesis diterima. Literasi digital dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan meningkatkan kinerja UMKM serta penggunaan sia. Sementara itu, penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan arah pengaruh negative, yang menunjukkan hubungan tersebut signifikan secara statistic meskipun bernilai negatif.

4. Indirect Effect

Tabel 6 Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Digital -> Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja UMKM	-0.189	-0.183	0.053	3.560	0.000
Literasi Keuangan -> Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja UMKM	-0.045	-0.045	0.023	1.966	0.049

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 6 menunjukkan literasi digital dan literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap kinerja UMKM melalui penggunaan sistem informasi akuntansi. Literasi digital menunjukkan pengaruh tidak langsung dengan nilai original sample $-0,189$, t-statistics 3,560, dan p-value 0,000, sedangkan literasi keuangan memiliki nilai original sample $-0,045$, t-statistics 1,966, dan p-value 0,049. Meskipun kedua jalur mediasi menunjukkan arah pengaruh negatif, hasil pengujian statistik menegaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berperan signifikan sebagai variabel mediasi, sehingga arah pengaruh tersebut perlu dikaji lebih lanjut pada bagian pembahasan.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM

Literasi digital memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Blimbing dan Lowokwaru. Literasi digital merepresentasikan kapabilitas pengusaha UMKM dalam mendalami serta menggunakan teknologi digital dengan optimal yang ditujukan sebagai modal dalam kegiatan pemasaran, pengelolaan operasional usaha, interaksi dengan pelanggan, maupun dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Keterkaitan dengan teori KBV dijadikan pijakan analisis yang bermodalkan SDM yang berketerkaitan kuat dengan *intangible asset*, teori yang digunakan sesuai dengan kondisi pengusaha UMKM yang mempunyai *knowledge* membuat literasi digital memiliki keunggulan daya saing guna memperkuat performa UMKM.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Meningkatnya literasi keuangan pada pengusaha sejalan dengan peningkatan kinerja yang dihasilkan. Keterkaitan dengan teori KBV pandangan berbasis SDM dan memberikan teori yang kuat sesuai dengan *intangible asset*, selaras dengan hasil penelitian menjadi modal bagi pengusaha UMKM berperan sebagai sumber daya utama yang dapat mendorong produktivitas UMKM.

3. Pengaruh Literasi Digital terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Literasi digital memberikan dampak positif dan signifikan terhadap penggunaan SIA. Mengindikasikan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital mendorong meningkatnya penggunaan sia dalam pengelolaan usaha. Keterkaitan dengan teori *technology acceptance model* menegaskan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan. Tingkat literasi digital yang tinggi mendorong pemangku kepentingan UMKM untuk lebih memahami dan menggunakan teknologi secara efektif, sehingga sistem akuntansi dianggap berguna dan mudah digunakan.

4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Literasi keuangan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan SIA. Pengetahuan terkait pencatatan keuangan mendorong para pelaku UMKM untuk menerapkan sia secara lebih sistematis. Keterkaitan dengan teori TAM menekankan pengetahuan mengenai aplikasi yang memadai dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan membuat UMKM menyadari manfaat sia dalam membuat laporan informasi yang terinci dan terstruktur, sehingga sistem tersebut dianggap berguna untuk kegiatan bisnis.

5. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja UMKM Kecamatan Blimbing dan Lowokwaru. Sejalan dengan teori TAM menekankan adopsi teknologi aktif diperlukan untuk perkembangan usaha. Pada hasil penelitian ini mengindikasikan penggunaan sia yang kurang sesuai dengan kebutuhan UMKM justru dapat menurunkan efektivitas kinerja usaha, serta menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital yang tidak diiringi dengan kesiapan sumber daya justru berdampak pada penurunan kinerja UMKM.

6. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM yang dimediasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Literasi digital signifikan negatif terhadap kinerja UMKM melalui mediasi penggunaan sistem informasi akuntansi. Sejalan Teori KBV menyatakan pengetahuan merupakan strategi bagi organisasi, sementara teori TAM menyoroti pentingnya adopsi teknologi secara aktif untuk pengembangan bisnis. Oleh karena itu, literasi digital yang didukung oleh penggunaan optimal sistem informasi akuntansi memungkinkan pengelolaan informasi yang lebih efektif, pengambilan keputusan yang lebih akurat, dan peningkatan kinerja bisnis yang berkelanjutan.

7. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM yang dimediasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Literasi keuangan signifikan negatif terhadap kinerja UMKM melalui penggunaan sistem informasi akuntansi. Teori KBV menyatakan bahwa pengetahuan merupakan sumber daya strategis bagi organisasi, sedangkan teori TAM menekankan pentingnya penerimaan teknologi secara aktif untuk pengembangan UMKM. Dengan demikian, kompetensi keuangan dan penerapan optimal sia meningkatkan efektivitas manajemen informasi keuangan, pengambilan keputusan, dan kinerja bisnis yang berkelanjutan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.
3. Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.
4. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.
5. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.
6. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terbukti memediasi pengaruh Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM.
7. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terbukti memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam proses penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang hanya difokuskan pada Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Lowokwaru dengan jumlah responden terbatas yaitu 100 responden.
2. Kurangnya penelitian terdahulu yang membahas sia sebagai variabel mediasi terhadap kinerja UMKM, hal ini membuat peneliti kesulitan dalam pencarian data pendukung pada beberapa bagian.
3. Menggunakan QRIS sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi yang bersifat sebagai alat transaksi pembayaran digital yang tidak terintegrated.

Saran

Penelitian ini merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian mereka ke tingkat kota atau kabupaten dan melibatkan lebih dari 100 UMKM sebagai responden untuk meningkatkan akurasi dan representativitas data lapangan. Selain itu, diperlukan peneliti yang lebih komprehensif sebelum variabel penelitian ditetapkan, terutama melalui tinjauan mendalam terhadap jurnal-jurnal ilmiah sebelumnya, agar proses pengumpulan data pendukung tidak menemui hambatan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang sistem akuntansi, termasuk perbedaan konseptual antara sistem dan subsistem, sehingga pemrosesan data penelitian dapat dilakukan secara lebih sistematis dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fairuz & Fitranita, Vika & Wijayanti, Indah & Kusumawardani, Media. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal fairness*. <https://doi.org/10.33369/fairness.v14i2.36672>.
- Anwar, M., Khan, S. Z., & Khan, N. U. (2018). Intellectual Capital, Entrepreneurial Strategy and New Ventures Performance : Mediating Role of Competitive Advantage. 10(1), 63–94.
- Baitunnisa, S., Patimah, S., Damayanti, S. D., Sya Diah, H., & Pujia, D. P. (2025). *Literasi Digital dan Digitalisasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Ayam Potong "Ayah Icad"*. *Jurnal Intelek Insan Cendikia (JIIC)*, 2(8), 15565–15576. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>.
- Bidasari, Sahrir, Goso, & Rahmad Solling Hamid. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1635-1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>.
- Delfira, A.F., Yuliarmanto, P., Baihaqi, M.M., Harahap, L.M., Program Studi, S., & Manajemen (2025). Analisis Permasalahan Perkembangan UMKM Terhadap Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*.
- Diana, N., Sudarmiati, S., & Hermawan, A. (2023). Model of accounting information system and SMEs performance in contingency theory perspective. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 3(03), 47-69. <https://doi.org/10.63922/ajmesc.v3i03.39>.
- Jatmiko, B., Udin, U. D. 1. N., Raharti, R., Laras, T., & Ardhi, K. F. (2021). *Strategies for MSMEs to achieve sustainable competitive advantage: The SWOT analysis method*. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 505-515.
- Kantur, D. (2016). Strategic entrepreneurship: Mediating the entrepreneurial orientation–performance link. *Management Decision*, 54(1), 24–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MD-11-2014-0660>.
- Malikhah, I., Nst, A. P., & Sari, Y. (2024). Implementasi kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2), 225–235. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v7i2.21773>.

- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Literasi keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. Diakses 21 Oktober 2025, dari <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2006). *Accounting Information Systems* (10th ed.). 25 Ags 2009.
- Roswiyanti. (2022). *Implikasi Knowledge Management, Orientasi Teknologi, dan Orientasi Entrepreneurship Terhadap Kinerja Bisnis UKM Melalui Inovasi di Kota Makassar* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Hasanuddin.
- Sabila, S. (2024). *Analisis statistik deskriptif tingkat literasi keuangan pelaku usaha di Pasar Tilil Kota Bandung* [Skripsi, Universitas Sangga Buana]. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sangga Buana. <https://share.google/PXaFF8brkm4I9vpME>.
- Sajady, P. ., M. Dastgir, P. D., & H. Hashem Nejad, M. S. (2008). Evaluation of the Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Information Science and Technology EVALUATION*, 6(2), 49–59.
- Sefiana, Amanda & Hana, Kharis. (2025). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Byond Bank Syariah Indonesia Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *AL-IQTISHAD: Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam*. 5. 14-31. 10.47498/iqtishad.v5i1.5061.
- Utami, A. F. (2024). Sistem informasi akuntansi keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan metode rasio keuangan berbasis multiuser (Studi kasus di CV. Obral Baru). *Jurnal Mahasiswa*, 6(4), 27–37. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v6i4.980>.
- Yang, J., Xie, H., Liu, H., & Duan, H. (2018). Leveraging informational and relational capabilities for performance an empirical investigation. *Informational and Relational* <https://doi.org/10.1108/IJLM-04-2017-0087>.